



Development of B1 Level Listening Learning Media Using the Proprofs Platform

Maya Aristia*, Risnovita Sari²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Maya Aristia mayaaristia.22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Development,
Proprofs, Listening

Received : 7, February

Revised : 13, March

Accepted: 29, April

©2024 Aristia, Sari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research was carried out in the library of the Faculty of Language and Arts, Medan State University to develop learning media for B1 listening practice using the Proprofs platform. The development model used in this research is the Richey and Klein development model. The stages are: (1) planning stage, (2) manufacturing stage, and (3) evaluation stage. The focus of this research comes from the problems experienced by students majoring in German when listening to B1 level, namely lack of mastery of vocabulary. Vocabulary based on the themes Generationen, Migration and Europe will be developed in this research. The data source for this research is the book Studio Express B1 (Funk, et al, 2018) pages 90 to 114. The research results are in the form of learning media for listening practice in the form of online quizzes accompanied by audio and video. There are 20 questions for each topic that come from audio and video. The types of questions are incomplete sentences, multiple choice and true or false. The media created is validated by media experts, with a score of 95 (very good).

Pengembangan Media Pembelajaran Mendengar Tingkat B1 Dengan Platform Proprofs

Maya Aristia*, Risnovita Sari²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Maya Aristia mayaaristia.22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengembangan, Proprofs, Mendengarkan

Received : 7, February

Revised : 13, March

Accepted: 29, April

©2024 Aristia, Sari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) [Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan untuk mengembangkan media pembelajaran latihan mendengar B1 dengan menggunakan platform Proprofs. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Richey dan Klein. Tahapan-tahapannya merupakan: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pembuatan, dan (3) tahap evaluasi. Fokus penelitian ini berasal dari permasalahan yang dialami mahasiswa jurusan bahasa Jerman ketika mendengarkan tingkat B1, yaitu kurangnya penguasaan kosakata. Kosakata berdasarkan tema Generationen, Migration dan Europa yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah buku Studio Express B1 (Funk, dkk, 2018) halaman 90 sampai 114. Hasil penelitian berupa media pembelajaran untuk latihan mendengarkan berupa kuis online disertai audio dan video. Ada 20 pertanyaan untuk setiap topik yang berasal dari audio dan video. Jenis soalnya adalah kalimat rumpang, pilihan ganda dan benar atau salah. Media yang dibuat divalidasi oleh ahli media, nilainya 95 (sangat baik).

PENDAHULUAN

Interaksi antar negara dan budaya yang mengharuskan setiap orang menggunakan bahasa asing dapat disebabkan oleh banyak hal. Inilah mengapa penting untuk menguasai bahasa asing, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, ide atau pemikiran. Bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk mempererat hubungan sosial antar individu.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai jurusan bahasa asing dengan program studi Bahasa Perancis dan Jerman. Jurusan Bahasa Jerman merupakan satu dari sembilan jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni. Program studi ini merupakan satu-satunya di Sumatera yang memiliki misi menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi civitas akademika sehingga mendorong tumbuhnya minat dan dedikasi terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Menurut Mendikbud, tujuan pembelajaran bahasa Jerman adalah (1) pengetahuan berbagai aspek kebahasaan bahasa Jerman (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategi) dan (2) penguasaan bahasa Jerman lisan dan tulisan sebagai serta kemampuan reseptif dan reseptif produktif dalam segala aspek komunikatif (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategi) (R. Dallion: 2020). Dengan cara ini, siswa dapat menguasai empat keterampilan bahasa Jerman yaitu mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara.

Agar mahasiswa dapat mencapai dan menguasai keempat keterampilan bahasa Jerman tersebut, maka dosen harus kreatif saat mempelajari bahasa Jerman dan menciptakan gaya belajar yang berbeda saat memberikan materi agar mahasiswa dapat memahami dan mencapai tujuan dan materi pembelajaran secara maksimal (R. Dallion: 2020). Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah penggunaan media. Penggunaan media yang maksimal akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal, sehingga keempat kompetensi bahasa Jerman tersebut dapat dikuasai oleh mahasiswa atau bahkan pada tingkat mahir bahasa Jerman.

Dari empat keterampilan bahasa Jerman yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, mendengarkan adalah fokus penelitian ini. Mendengar dipilih berdasarkan hasil observasi dengan angket yang dibagikan kepada siswa Jerman tahun 2019 yang mengikuti ujian B1 pada tanggal 19 dan 20 Juli 2022. Dari 30 responden yang mengikuti ujian B1, hanya 3 orang yang lulus pada modul Mendengar dan 27 orang lainnya tidak lulus. Meskipun ada mata kuliah B1 Vorbereitung yang mempersiapkan mahasiswa menghadapi ujian B1, namun tampaknya persiapan tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal. Selain itu, mahasiswa masih kesulitan dalam mengikuti ujian B1 khususnya modul Mendengar. Penyebabnya adalah kurangnya latihan mendengarkan, kosa kata B1 dan kurangnya variasi media pendukung. Media pendukung pada mata kuliah B1 Vorbereitung diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mendengar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran Mendengar B1 dengan platform Proprofs, yang dapat membantu mahasiswa untuk menemukan media interaktif yang

dapat digunakan sebagai media pendukung latihan mendengar dalam persiapan menghadapi ujian B1 sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan menguasai kosakata.

Proprofs merupakan website atau platform media pembelajaran yang menyediakan banyak kesempatan tes atau kuis online yang dapat digunakan secara praktis. Platform ini dapat digunakan dengan perangkat digital seperti PC, laptop, smartphone (Wijayati, Prigardiana dkk, 2021). Platform Proprofs dipilih pada penelitian ini karena memiliki banyak fitur menarik seperti Quiz Maker, Training Maker, Knowledge Base, Collaborate, Project, Brain Games, FlashCard, Polls dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran khususnya untuk latihan mendengar.

Quiz Maker adalah fitur yang digunakan dalam platform Proprofs untuk membuat soal latihan mendengarkan. Soal-soal berfokus pada kosakata yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Saat membuat soal latihan mendengarkan, audio atau video dapat ditambahkan, sehingga ada audio atau video untuk setiap soal. Tugasnya bisa berupa pilihan ganda, kalimat rumpang dan benar atau salah. Sehingga mahasiswa bahasa Jerman dapat menggunakan media ini untuk latihan mendengar B1.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Pada dasarnya media merupakan salah satu unsur dalam sistem pembelajaran, dan diharapkan media menjadi bagian yang penting dan selaras dengan keseluruhan proses pembelajaran. Proses terakhir pemilihan dan perencanaan media yang tepat adalah penerapan media ke dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar tercipta interaksi antara siswa dengan media pembelajaran yang dipilih sehingga materi yang ingin disampaikan dapat tersalurkan dengan baik.

Media pembelajaran merupakan sumber yang digunakan guru sebagai sarana atau sumber belajar untuk menambah pengetahuan siswa. Semakin beragam media pembelajaran maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh siswa (Teni, 2018). Media pembelajaran adalah seluruh komponen yang digunakan oleh guru yang penggunaannya disesuaikan dengan tujuan dan isi pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai kompetensi pembelajaran (Rachman, 2022). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru sebagai alat belajar atau sumber belajar yang tujuannya untuk memudahkan siswa memperoleh informasi dan pengetahuan selama proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan. tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran.

Menurut Ramli (2012:2-3) dalam Hasan, Muhammad, dkk (2021:35) fungsi media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok. Yang pertama: Membantu guru dalam bidang pekerjaannya. Yang kedua: Membantu siswa. Ketiga: Memperbaiki proses belajar mengajar. Namun menurut Wahid (2018) dalam Wulandari, Amelia Putri, dkk. (2023), berdasarkan sejarahnya, fungsi media atau yang sekarang disebut dengan media pembelajaran, fungsi yang pertama adalah

fungsi (AVA) atau alat bantu audio visual, yaitu fungsi memberikan pengalaman nyata dan jelas bagi peserta didik. Dan fungsi yang kedua adalah fungsi komunikasi antara dua komponen, yaitu media pembuat dan tulisan (komunikator/sumber) dan pihak penerima (melihat, membaca atau mendengarkan). Dari sini dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai sarana untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih sederhana, efisien dan tepat sasaran.

Penggolongan media pembelajaran berdasarkan ciri-ciri tertentu disebut taksonomi media. Kelompok berbagai media pembelajaran adalah sebagai berikut. *Pertama*, Kelompok media presentasi (terdiri dari media visual dua dimensi, media audio, media audio visual senyap dan sebagainya). *Kedua*, Media benda berbentuk tiga dimensi yang didalamnya terdapat informasi. *Ketiga*, Media interaksi, dimana media ini tidak hanya fokus pada penyajian atau objek saja, namun juga bersifat interaktif selama proses pembelajaran sehingga memungkinkan siswa berperan aktif.

Dalam memilih media pembelajaran yang tepat, guru harus memperhatikan beberapa hal penting agar media tersebut sesuai dan memberikan efek positif serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Klasifikasi untuk pilihan media pembelajaran adalah: *Pertama*, tetapkan tujuan pembelajaran. *Kedua*, Identifikasi siswa sasaran yang khas. *Ketiga*, Analisis tipikal media yang digunakan. *Keempat*, perhatikan waktu dan biaya yang diperlukan. *Kelima*, memeriksa konteks penggunaan media. *Dan yang terakhir*, menganalisis kualitas teknis media (Junaidi, 2019). Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2011), (Nurrita & Teni, 2018) mengajukan berbagai klasifikasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. *Pertama*, media grafis, yaitu media dua dimensi yang mempunyai dimensi panjang dan lebar, seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, dan kartun. *Kedua*, media tiga dimensi tampil dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model bertumpuk, model kerja, dan diorama. Berikutnya ada media proyeksi seperti slide, filmstrip dan film. *Terakhir*, lingkungan juga dapat dijadikan sebagai media pengajaran dalam konteks pembelajaran.

Dalam mempelajari bahasa asing, media pembelajaran yang beragam mutlak diperlukan. Sebab, mempelajari bahasa baru memerlukan keselarasan antara panca indera penglihatan, pendengaran, dan pengucapan. Pembelajaran bahasa asing memerlukan konsentrasi dan ketelitian dalam memperoleh informasi bagi siswa. Agar pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan, diperlukan media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa dalam mempermudah proses pembelajaran dan mencapai tujuan serta kompetensinya.

Proprofs

Proprofs merupakan website atau platform media pembelajaran yang menyediakan banyak kesempatan tes atau kuis online yang gratis dan nyaman digunakan. Platform ini dapat digunakan dengan perangkat digital seperti PC, laptop, smartphone atau laptop (Wijayati, Primardiana dkk, 2021). Menurut Hermilia (2021) dalam Nurkhasanah (2022), ProProfs menawarkan berbagai fitur khusus seperti Quiz Maker, Training Maker, Knowledge Base, Collaborate, Project, Brain Games, Flashcard, Poll dan lain sebagainya. Salah satu fitur utama

yang menarik adalah Quiz Maker. Dengan Quiz Maker, guru atau siswa dapat membuat berbagai soal latihan dan soal kuis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara interaktif. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup tata bahasa, kosa kata, percakapan, dan topik relevan lainnya.

Selain itu, ProProfs juga menawarkan Training Maker yang dapat digunakan guru untuk membuat materi latihan terstruktur. Saat mempelajari bahasa asing, Training Maker dapat digunakan untuk menyusun modul pembelajaran yang mengajarkan tata bahasa, fonologi, dan bahkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Hal ini membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa asing dengan lebih baik.

Basis Pengetahuan adalah fitur khusus ProProfs lainnya yang penting untuk mempelajari bahasa asing. Fitur ini memungkinkan guru atau siswa membuat dan berbagi artikel, panduan atau penjelasan konsep bahasa asing. Basis pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konteks budaya dan penggunaan bahasa asing dalam konteks sehari-hari.

Berkolaborasi juga merupakan aspek penting dalam belajar bahasa asing. Dengan menggunakan fitur "Kolaborasi", guru dan siswa dapat berinteraksi, berdiskusi, dan bekerja sama untuk memahami pelajaran bahasa. Mereka dapat berbagi pandangan, pengalaman dan pemahaman tentang topik bahasa tertentu, sehingga membentuk komunitas belajar yang dinamis.

Proprofs juga menawarkan Brain Games, fitur khusus permainan otak dan flashcard yang membuat belajar bahasa asing lebih menyenangkan dan interaktif. Permainan otak membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, dan kartu flash sangat efektif untuk menghafal kosakata dan frasa bahasa asing secara efisien.

Selain fitur-fitur khusus tersebut, ProProfs juga menawarkan fungsi survei/polling yang dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat atau penilaian dari siswa tentang metode pembelajaran yang mereka sukai. Umpan balik ini sangat berharga untuk penciptaan materi atau strategi pembelajaran bahasa asing selanjutnya.

Mendengarkan B1

Mendengar adalah proses yang sangat pribadi, dinamis dan kompleks. Proses ini selalu berkaitan dengan pengetahuan yang ada, dan setiap orang mempunyai penafsiran yang unik. Keterampilan mendengarkan merupakan salah satu aspek mendasar dan krusial dalam berbahasa yang harus dikuasai siswa (Fitriani & Dalle, 2022). Menurut (Saleh, Anwar & Usman., 2021: 178) "mendengarkan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan pemahaman siswa terhadap informasi audio yang disertakan".

Salah satu tantangan terbesar dalam membangun keterampilan mendengarkan bahasa Jerman di tingkat B1 adalah memahami berbagai pengucapan dan kecepatan berbicara yang lebih kompleks. Dalam bahasa asing, pengucapan dan intonasi memegang peranan penting dalam memahami konteks komunikasi. Selain itu, level ini juga berfokus pada pemahaman kosakata dan frasa tingkat lanjut.

Dalam konteks pembelajaran, pendekatan terpadu dan komprehensif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mendengarkan bahasa Jerman

pada tingkat B1. Penggunaan materi audio, seperti rekaman percakapan sehari-hari, wawancara atau dialog, dapat membantu siswa untuk membiasakan diri dengan variasi bahasa dan konteks komunikasi yang berbeda. Selain itu, latihan mendengarkan yang berfokus pada kosakata dan struktur tata bahasa pada tingkat B1 dapat memberikan dasar yang kuat untuk memahami bahasa.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendengarkan bahasa Jerman pada level B1 merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa asing tersebut. Dengan pemahaman materi audio yang baik, siswa dapat menguasai situasi komunikasi bahasa Jerman dengan lebih percaya diri. Melalui latihan yang tepat dan metode pembelajaran yang efektif, siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka dan mencapai tingkat kemahiran bahasa Jerman yang diinginkan.

METODOLOGI

Penelitian dan pengembangan R&D (research and development) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan jenis penelitian ini, media pembelajaran mendengar B1 dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan dari Richey dan Klein, tahapannya adalah 1) perencanaan, 2) penciptaan, dan 3) evaluasi. Data penelitian ini diperoleh dari tema-tema yang ada di buku Studio Express B1 yaitu kosakata pada tema Generationen, Migration dan Europa. Mulai dari halaman 90 hingga halaman 114. Sumber data penelitian ini adalah buku Studio Express B1 terbitan Cornelsen pada tahun 2018. Penulis buku ini adalah Herrmann Funk dan Christina Kuhn. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mahasiswa bahasa Jerman, media pembelajaran pada penelitian ini dirancang dengan media yang menarik. Media pembelajaran mendengar berupa kuis online disertai video dan audio dengan tema Generationen, Migration, Europa merupakan hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran mendengar B1 dengan platform Proprofs. Kuis ini dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan tema. Ada dua puluh soal latihan untuk setiap tema, yaitu sepuluh soal kalimat rumpang, lima soal benar atau salah, dan lima soal pilihan ganda. Soal-soal berasal dari audio dan video yang direkam berdasarkan tema. Video termasuk video dialog dimana beberapa orang berbicara satu sama lain tentang suatu tema dan audio hanyalah rekaman audio dimana seseorang berbicara tentang suatu tema. Setiap soal latihan berfokus pada kosakata karena itulah fokus dalam penelitian pengembangan ini. Produk penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa bahasa Jerman sebagai media latihan mendengar yang menarik, sehingga dapat memperluas kosakata B1 dan meningkatkan keterampilan mendengar.

Mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman angkatan 2019 yang mengikuti ujian B1 telah menjawab pada angket bahwa media yang mereka gunakan untuk latihan mendengar cukup membosankan, seperti video-video lama di YouTube. Dan kosakata juga menjadi salah satu kesulitannya dalam mendengarkan B1. Media

yang lebih menarik yang berfokus pada kosa kata dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan. Oleh karena itu dikembangkanlah media pembelajaran mendengar B1 dengan platform "Proprofs".

Media yang dibuat adalah media pembelajaran mendengar dalam bentuk kuis online, yang dapat digunakan sebagai media menarik untuk latihan mendengar guna meningkatkan kosa kata B1 dan meningkatkan keterampilan mendengar. Tema yang digunakan adalah Generationen, Migration dan Europa. Tema-tema tersebut diambil dari buku Studio Express B1 halaman 90 sampai 114. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode dari Richey dan Klein (2020) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap penciptaan dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan disusun konsep media pembelajaran. Pertama, perlu diketahui permasalahan dalam mendengar B1 yang diperoleh dari jawaban angket mahasiswa bahasa Jerman angkatan 2019. Dan kemudian fokus dari penelitian ditemukan. Setelah itu materi yang akan digunakan harus ditentukan. Materi yang digunakan berasal dari buku Studio Express B1 dengan tema Generationen, Migration dan Europa.

Pada tahap pembuatan, media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan platform "Proprofs". Pada tahap ini dijelaskan secara rinci proses pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang konsepnya ditentukan pada tahap perencanaan berdasarkan permasalahan. Dijelaskan dari awal penciptaan hingga akhir.

Pada tahap evaluasi, media pembelajaran dan materi yang dibuat divalidasi oleh ahli. Materi divalidasi oleh dosen Jerman dari Universitas Medan selaku ahli materi. Ada enam aspek yang dijadikan acuan dalam penilaian. Media yang dibuat divalidasi oleh ahli media. Ada sepuluh aspek yang dijadikan ahli sebagai acuan dalam penilaian. Hasil validasi materi lima dari enam aspek sangat baik dengan nilai 95. Dan hasil validasi media sangat baik dengan nilai 95.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan dan penjelasan, disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran mendengar B1 dengan platform Proprofs sudah sangat baik. Tujuan penelitian ini tercapai agar hasil belajar yang berupa kuis online dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik untuk latihan mendengar oleh mahasiswa bahasa Jerman guna meningkatkan kosa kata B1 dan meningkatkan keterampilan mendengar.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam artian keterbatasan penelitian yang memengaruhi kemampuan peneliti dalam menggali data yang di kaji, keterbatasan data yang tersedia, atau faktor-faktor

eksternal penelitian seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Sehingga di perlukan penelitian lanjutan untuk kesempurnaan penelitian ini.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pengajar untuk mencari media mendengar B1 yang lebih menarik agar mahasiswa tidak bosan sehingga lebih sering melakukan latihan mendengar.

DAFTAR PUSTAKA

Angreany, Femmy, dkk. "Media Audio Visual Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Listening Bahasa Jerman." (2020): 1728-1736.

Anwar, Muh, dan Misnawaty Usman. "Meningkatkan Kompetensi Mendengarkan Bahasa Jerman dengan Model Pengajaran NURS." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 5.1 (2021): 177-188.

Azizah, Laelah, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan Bahasa Jerman Berbasis Web DaF (Deutsch als Fremdsprache) untuk Siswa SMA di Makassar." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 4.1 (2020): 113-121.

Nurkhasanah, Siti. "Penggunaan media game online melalui proprofs untuk meningkatkan literasi digital siswa di SMP negeri 1 gangga." *Jurnal Pedagogi* 9.2 (2022): 248-254.

Primardiana,H, et al. (2021). Proprofs: Platform Asesmen Daring Pilihan Ganda, Hotspot dan Game Hangman. *Jurnal Graha Pengabdian. Vol. 3.2: 191-205.* [25070-75338-1-SM.pdf](#)

Sari, Risnovita, dan Rina Evianty. "Pengembangan Media Pembelajaran Hören Berbasis A2WEB." *Jurnal Penelitian dan Kritikus Internasional Budapest dalam Linguistik dan Pendidikan (BirLE)*. 5.4 (2022): 377-385.

Silvia, Eka. "Pemanfaatan Media Proprofs sebagai Media Evaluasi Hasil Pembelajaran pada Materi Teks Tanggapan." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 6.1 (2023): 67-80.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Wijayati, Primardiana H., et al. "Proprofs: Platform Asesmen Daring Pilihan Ganda, Hotspot, dan Game Hangman." *Jurnal Graha Pengabdian* 3.2 (2021): 191-205.